

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
DENGAN METODE DISKUSI KELAS IV SD NEGERI 2 TRIHARJO  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**(Skripsi )**

**Oleh  
M. Jamaludin Basri**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

**ABSTRAK****PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
DENGAN METODE DISKUSI KELAS IV SD NEGERI 2 TRIHARJO  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015****OLEH****M. Jamaludin Basri**

Aktivitas dan Hasil Belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Triharjo Kecamatan Merbau Mataram pada mata pelajaran Matematika selama ini masih rendah dan Hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran menggunakan Metode Diskusi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.. Pengambilan data menggunakan metode observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan Aktivitas belajar siswa Pada siklus I diperoleh rata-rata kelas adalah 75 % dan pada siklus II rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 82 %, terjadi peningkatan sebesar 7 %. Hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata kelas adalah 66,5 dan pada siklus II nilai rata-rata kelas menjadi 77 terjadi peningkatan sebesar 10,5 . Adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I yaitu 65% pada siklus II menjadi 85%, terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 20%. Hal ini berarti Metode Diskusi dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas IV SD Negeri 2 Triharjo Kecamatan Merbau Mataram.

**Kata Kunci:** *Aktivitas, Hasil Belajar, Metode Diskusi*

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
DENGAN METODE DISKUSI KELAS IV SD NEGERI 2 TRIHARJO  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015

OLEH

M. Jamaludin Basri

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar  
Sarjana Pendidikan

Pada

Program Studi S1 PGSD Dalam Jabatan  
Jurusan Ilmu Pendidikan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016

**Judul Skripsi**

**: PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA DENGAN METODE  
DISKUSI KELAS IV SD NEGERI 2 TRIHARJO  
SEMESTER GENAP TAHUN  
PELAJARAN 2014/2015**

**Nama Mahasiswa**

**: M. Jamaludin Basri**

**Nomor Pokok Mahasiswa**

**: 1013079228**

**Program Studi**

**: S-1 PGSD Dalam Jabatan**

**Jurusan**

**: Ilmu Pendidikan**

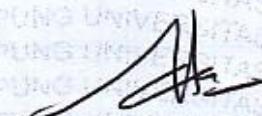
**Fakultas**

**: Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**MENYETUJUI**

**Pembahas,**

**Pembimbing**



**Drs. M. Coesamin, M.Pd.**  
**NIP. 195910021988031002**



**Drs. Hj. Yulina H, M.Pd.I**  
**NIP. 195407221980122002**

**Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**



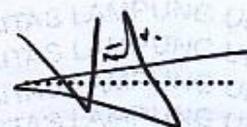
**Dr. Riswanti Rini, M.Si.**  
**NIP. 196003281986032002**

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua**

**: Drs. Hj. Yulina H, M.Pd.I**



**Penguji**

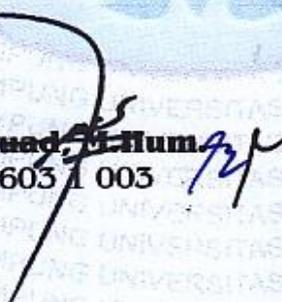
**Bukan Pembimbing : Drs. M. Coesamin, M.Pd.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Drs. Muhammad Fuad, M.Hum**  
NIP. 19598722 198603 1 003



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 26 Februari 2016**

## PERNYATAAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : M. Jamaludin Basri  
N P M : 1013079228  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : S1 PGSD Dalam Jabatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan tanpa menyebutkan penulis dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diperbaiki oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung , 26 Pebruari 2016

Peneliti,



**M. Jamaludin Basri**  
NPM 1013079228

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Seiring rasa syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa. Hanya berkat rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, Skripsi ini dapat terlaksana dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua Bapak R. Soegiyono, BA (Alm) dan Ibu Ngadilah tercinta yang telah memberi kasih sayang yang tulus, ikhlas serta memberi dukungan baik moril dan spirituil,
2. Keluarga isteri dan anak-anakku tercinta, terima kasih yang tak terhingga atas segala dukungan, do'a dan pemberi semangat.
3. Sahabat-sahabat ku yang selalu mendorong dan memberi semangat demi terselesainya skripsi ini.

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Merbau Mataram pada tanggal 11 April 1969, sebagai anak keenam dari delapan bersaudara pasangan dari Bapak R. Soegiyono, BA (Alm) dan Ibu Ngadilah.

Peneliti memulai proses pendidikan formal di SD Negeri I Suban Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan dan lulus pada tahun ajaran 1979/1980. Kemudian melanjutkan ke SMP Swasta 17 Gunung Merbau Kecamatan Merbau Mataram, lulus tahun ajaran 1983/1984. Pada tahun 1988 penulis menyelesaikan sekolah di tingkat menengah atas di SPG Negeri I Tanjung Karang

Sambil menempuh pendidikan D2 PGSD di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Qalam penulis mengawali karir menjadi Guru pada tahun 2004 di SD Negeri 2 Triharjo sampai sekarang, dan menyelesaikan D2 pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan S1 di Universitas Lampung Pada tahun 2010 Jurusan Ilmu Pendidikan , Program Studi S1 PGSD Dalam Jabatan .

## **MOTTO**

“Dan Janganlah Kamu (Merasa) lemah, dan Jangan (pula) bersedih hati,  
sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman ”

**(QS. Ali Imran:139)**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan penulis ucapkan karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode Diskusi Kelas IV SD Negeri 2 Triharjo Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015” ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini di laksanakan di SD Negeri 2 Triharjo Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan masukan berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hi. Muhammad Fuad, M.Hum, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Maman Surahman, M.Pd. Ketua Program Studi S1 Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Ibu Dra. Hj. Yulina H, M.Pd.I dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dan memberi pengarahan kepada peneliti selama melakukan penelitian.
5. Bapak Drs. M Coesamin, M.Pd. dosen pembahas yang dengan sabar membimbing dan memberi pengarahan kepada peneliti selama melakukan penelitian.

6. Bapak Ibu Dosen Pengampu Program S1 Dalam Jabatan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menuntut ilmu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak Achmadi, S.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Triharjo, yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas demi terlaksananya penelitian tindakan kelas ini.
8. Ibu E. Wiwik Sutarsih, S.Pd, teman berkolaborasi sekaligus sebagai observer.
9. Seluruh pihak yang membantu, baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa Skripsi ini kemungkinan masih terdapat kekurangan atau kesalahan baik isi maupun tulisan oleh sebab itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sesuai dengan perbaikan skripsi sangat saya harapkan.

Triharjo, Pebruari 2016

Peneliti

**M. Jamaludin Basri**

NPM. 1013079228

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN TUGAS AKHIR MAHASISWA.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
MOTO.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	xvii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. RumusanMasalah .....	5
1.4. Tujuan Penelitian .....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Belajar Dan Pembelajaran. ....	7
1.1.1. Pengertian Belajar.....	7
1.1.2. Pengertian Pembelajaran .....	8
1.2. Aktivitas Belajar .....	9
1.3. Hasil Belajar.....	10
1.4. Matematika SD .....	12
1.5. Metode Diskusi.....	13
2.5.1. Pengertian Metode Diskusi .....	13
2.5.2. Langkah-langkah Metode Diskusi .....	14
2.5.3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi .....	15
2.6. Hipotesis .....	16

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Seting Penelitian .....	17
3.1.1. Subyek Penelitian.....	18
3.1.2. Waktu Penelitian .....	18
3.1.3. Tempat Penelitian .....	18
3.2. Prosedur Penelitian .....	18
3.3. Teknik Alat Pengumpul Data .....	24
3.3.1. Alat Pengumpul Data .....	24
3.2.2. Teknik analisis data .....	25
3.3.2.1. Analisis Aktivitas Siswa .....	25
3.3.2.2. Analisis Hasil Tes Belajar .....	25
3.4. Instrumen Penelitian .....	26
1. Lembar Panduan Observasi .....	26
2. Tes Hasil Belajar .....	27
3. Hasil Pengamatan Kinerja Guru .....	28
3.8. Indikator Keberhasilan.....	30

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian.....	31
4.1.1. Pembahasan Persiklus.....	31
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	31
a. Perencanaan ( Planning ) .....	31
b. Pelaksanaan Tindakan ( Acting) .....	32
c. Observasi ( Observing ) .....	40
d. Refleksi .( Reflecting ) .....	42
2. Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	43
a. Perencanaan ( Planning ) .....	43
b. Pelaksanaan Tindakan ( Acting) .....	43
c. Observasi ( Observing ). .....	47
d. Refleksi .( Reflecting ). .....	48
4.2. Pembahasan .....	49
4.2.1. Aktivitas Siswa.....	49
4.2.2. Kinerja Guru .....	52

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Simpulan .....	55
5.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 : Data Nilai Ulangan Harian Semester 1 .....	3
Tabel 2 : Instrumen Pengamatan Hasil Aktivitas belajar Siswa .....	26
Tabel 3 : Instrumen Observasi Aktivitas Kelompok.....	27
Tabel.4 : Instrumen Daftar Nilai Hasil Belajar .....	27
Tabel 5 : Instrumen Penilaian Kinerja Guru .....	27
Tabel 5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Pertemuan Pertama Siklus.I .....	33
Tabel 6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Kelompok Diskusi Pertemuan Pertama Siklus.I .....	34
Tabel 7 : Hasil Diskusi Kelompok Pertemuan Pertama Siklus.I .....	34
Tabel 8 : Data Hasil Belajar Siswa pertemuan pertama Siklus I .....	35
Tabel 9 : Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan kedua Siklus.I .....	38
Tabel 10 : Data Hasil Belajar Siswa pertemuan ke dua Siklus I .....	38
Tabel 11 : Data Hasil Belajar Siswa pertemuan 1 dan 2 Siklus I .....	39
Tabel 12 : Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Kelompok Diskusi Pertemuan Pertama Siklus.II .....	44
Tabel 13 : Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Pertemuan Pertama Siklus.II ...	46
Tabel 14 : Data Hasil Belajar Siswa pertemuan ke dua Siklus II .....	46
Tabel 15 : Data Hasil Belajar Matematika.....	49
Tabel 16 : Data Presentase Aktivitas Belajar Siswa .....	51
Tabel 17 : Data Presentase Aktivitas Pembelajaran diskusi Siswa .....	51
Tabel 18 : Data Persentase Kinerja guru siklus I dan siklus II .....	53

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
Gambar 1 : Alur Tahapan Penelitian Tindakan Kelas per siklus.....	17
Gambar 3 : Grafik Nilai Rata-rata hasil belajar siswa.....	50
Gambar 4 : Grafik Ketuntasan belajar siswa.....	50
Gambar 5 : Grafik Prosentase aktivitas Pembelajaran setiap siklus.....	51
Gambar 7: Grafik Prosentase aktivitas siswa dengan Metode Diskusi.....	52
Gambar 8 : Grafik Persentase Kinetja Guru dengan Metode Diskusi .....	54
Gambar 9 : Dokumentasi/Foto kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	86
Gambar 10 : Dokumentasi/Foto kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	88

**DAFTAR LAMPIRAN – LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Jadwal Penelitian .....	58
2. Silabus Pembelajaran .....	59
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I .....	61
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II.....	62
5. Lembar Kerja Siswa .....	72
6. Data Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke 1 Siklus 1 dan ke 2 .....	73
7. Instrumen Penilaian Kinerja Guru Siklus 1 dan Siklus 2 .....	76
8. Instrumen Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 .....	80
9. Surat Izin Penelitian .....	82
10. Surat Keterangan Dari Kepala Sekolah .....	83
11. Format Kesiapan sebagai Pengamat ( Observer ) .....	84
12. Surat Pernyataan sebagai Pengamat ( Observer ) .....	85
13. Foto Kegiatan Belajar Siklus I .....	86
14. Foto Kegiatan Belajar Siklus II .....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 bahwa Kurikulum Satuan Pendidikan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah mengacu pada Standar isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta berpedoman pada panduan dari Badan Standar Nasional Pendidikan. Standar isi dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.

Pembelajaran matematika bersifat hirarkis, yaitu dimulai dari pembelajaran konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih kompleks, materi yang satu mendasari materi yang lain sehingga hal ini membawa konsekuensi bahwa kesiapan mental seorang anak dalam belajar matematika dimulai dari penguasaan materi sebelumnya.

Anak yang tidak tuntas matematika menganggap bahwa pelajaran matematika itu sulit, tidak menarik dan menakutkan, sehingga tidak ada keinginan untuk tahu lebih banyak atau minat belajar kurang. Sebaliknya anak yang tuntas matematika menganggap bahwa pelajaran matematika perlu dipahami dengan baik oleh siswa, dan seorang guru sangat perlu memperhatikan materi prasyarat untuk mempelajari suatu topik dengan konsep yang benar.

Keterampilan prasarat memang sangat diperlukan dalam pembelajaran, hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Gagne (dalam Degeng:1997:4) bahwa setiap mata pelajaran mempunyai prasarat belajar (learning prerequisites). Dalam hubungannya dengan pembelajaran matematika maka keterampilan prasarat yang harus dikuasai siswa umumnya adalah hitung dasar yang meliputi: penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Sebaik apapun konsep matematika yang disampaikan oleh guru pada pembelajaran matematika namun bila siswa tidak menguasai hitung dasar sebagai keterampilan prasaratnya maka hasil pembelajaran kurang memuaskan.

Kalau kita kaji lebih dalam hal tersebut bukan merupakan kesalahan siswa semata tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor guru itu sendiri sebagai pendidik. Kesalahan yang biasa dilakukan guru dalam membelajarkan matematika adalah :

- (1). Dalam pembelajaran matematika guru hanya berpedoman pada buku pegangan.
- (2) Penyampaian konsep sarat dengan hafalan-hafalan.
- (3). Kegiatan pembelajaran masih monoton.
- (4). Kurang memperhatikan keterampilan prasarat.
- (5).Guru hanya mengajar dengan metode ceramah sedangkan siswa hanya duduk, diam, mendengarkan, menghafal dan mencatat buku sampai habis sehingga proses pembelajaran dikelas menjadi monoton atau kurang menarik bagi siswa.
- (6).Siswa kelas IV cara berfikirnya masih pada benda konkrit, sementara guru tidak memperhatikan hal tersebut sehingga dimungkinkan siswa mengalami kesulitan.
- (7). Guru belum menggunakan dan memanfaatkan alat peraga / Media Pembelajaran yang ada.

Berdasarkan hasil ulangan harian siswa kelas IV SDN 2 TRIHARJO semester I tahun pelajaran 2014/2015 tentang Operasi hitung perkalian dan pembagian, bahwa 20% siswa menguasai secara tuntas, 35% siswa agak menguasai, dan 45% kurang menguasai, pada hal dalam pembelajaran matematika sehari-hari guru sudah menjelaskan secara lisan, ditulis di papan tulis, memberi contoh, bahkan memberikan soal-soal latihan tentang perkalian bersusun dan pembagian, dan juga siswa sudah diberi kesempatan untuk bertanya ketika guru mengajar, namun sedikit sekali mereka yang mengajukan pertanyaan. Ketika guru balik bertanya hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar, itupun karena siswa tersebut memang pandai di kelasnya. Dan bila diberi tes perkalian dan pembagian rata-rata hasilnya rendah. Ini dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Matematika Semester I Kelas IV SD Negeri 2 Triharjo Kecamatan Merbau Mataram Tahun 2014/2015

No	Ulangan Ke-	Rata-rata nilai
1	I	45
2	II	47
3	III	58
Jumlah		150
Rata-rata		$150 : 3 = 50$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika dalam tiga kali ulangan harian masih sangat rendah yaitu sebesar 50. Nilai tersebut belum mencapai KKM yaitu sebesar 60.

Dari penyebab masalah tersebut, ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa SD Negeri 2 Triharjo Kecamatan Merbau Mataram antara lain dari pihak siswa adalah

(1) Kondisi kelas kurang kondusif, (2) Sajian materi tidak menantang (3) Rendahnya minat belajar siswa (4) Tidak adanya pujian dan hukuman terhadap siswa. (5) Kurangnya peran siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak fokus terhadap mata pelajaran mengakibatkan nilai siswa rendah. (6) Kurangnya memberikan pertanyaan kepada siswa. (7) Tidak memberikan umpan balik penilaian unjuk kerja (tidak mengembalikan hasil).

Berdasarkan masalah diatas peneliti akan berupaya meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar matematika antara lain dengan metode Diskusi. Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan matematika , lebih aktif, kreatif sehingga lebih banyak siswa yang mencapai ketuntasan dalam operasi hitung bilangan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mata Pelajaran Matematika dianggap mata pelajaran yang sulit .
2. Kemampuan akademik siswa yang heterogen
3. Metode guru dalam mengajar hanya monoton, ceramah dan mengerjakan tugas latihan saja.
4. Sebagian siswa belum menguasai ketrampilan prasarat hitung dasar matematika
5. Siswa malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam bentuk kelompok dan individu.

6. Siswa sering bermain dan bercerita dengan teman sebangku sewaktu guru menjelaskan materi.
7. Nilai Matematika dalam tiga kali ulangan harian belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 60.
8. Kurang aktif mengerjakan tugas latihan dalam kelompok.
9. Saat tugas kelompok beberapa siswa tidak mengerti apa yang dikerjakan oleh kelompoknya.
10. Guru belum memanfaatkan media / alat peraga disekitar

### **1.3. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar Matematika dengan menggunakan Metode Diskusi pada siswa Kelas IV SD Negeri 2 Triharjo Kecamatan Merbau Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015 ?
2. Bagaimanakah meningkatkan Hasil belajar Matematika dengan menggunakan Metode Diskusi pada siswa Kelas IV SD Negeri 2 Triharjo Kecamatan Merbau Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015 ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan:

1. Aktivitas belajar Matematika dengan menggunakan Metode Diskusi pada siswa Kelas IV SD Negeri2 Triharjo Kecamatan Merbau Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015?

2. Hasil belajar Matematika dengan menggunakan Metode Diskusi pada siswa Kelas IV SD Negeri2 TriharjoKecamatan Merbau Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

#### **1. Siswa**

Siswa dapat meningkatkan kemampuan matematika , lebih aktif, kreatif sehingga lebih banyak siswa yang mencapai ketuntasan dalam operasi hitung bilangan.

#### **2. Guru**

Sebagai bahan masukan dan kajian untuk memberikan bantuan atau motivasi serta menambah pengalaman dan pengetahuan baru dalam memperbaiki pembelajaran yang lebih baik sesuai yang diharapkan serta untuk dapat meningkatkan profesionalisme sebagai tenaga kependidikan.

#### **3. Sekolah**

Memberikan informasi dalam peningkatan kualitas pendidikan, sehingga tujuan Program pembelajaran dilaksanakan oleh guru dapat tercapai dengan baik yang didukung kebijakan dari sekolah supaya dapat mengangkat mutu sekolah secara keseluruhan.

#### **4. Peneliti**

Menambah pengalaman dan pengetahuan baru serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Belajar dan Pembelajaran**

##### **2.1.1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seorang secara sadar untuk mencapai suatu perubahan yang sebelumnya belum mengerti menjadi mengerti. Perubahan yang dicapai karena adanya proses belajar yang disebut dengan perubahan hasil belajar tersebut seperti penambahan pengetahuan baru. Penambahan pengalaman dan keterampilan dan sejenisnya yang mencakup kepada aspek kognitif, Afektif dan Psikomotorik dengan menggunakan belajar kelompok.

Menurut pendapat Sardiman, AM, (2004:19), didalam proses belajar dan mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subyek belajar, dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Banyak pendapat yang menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Pengalaman yang dimaksud adalah seperti dalam teori belajar persepsi yang dikembangkan oleh Arthur Comb dalam Sutarto, dkk (1999:44) yang menyatakan bahwa belajar dipengaruhi oleh cara-cara individu dalam menerima dirinya sendiri dengan lingkungannya

Proses pembelajaran akan berlangsung dalam situasi yang sadar dan direncanakan serta dengan tujuan yang jelas. Proses belajar tidak hanya sekedar menghafal, tetapi siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan dibenak siswa mereka sendiri. Proses tersebut melibatkan interaksi antara guru dengan siswa secara emosional. Ikatan emosional yang terjalin baik akan sangat mendukung kepada tercapainya hasil belajar yang baik pula. Oleh sebab itu proses pembelajaran peran guru sebagai fasilitator, administrator, motivator sangat ditentukan.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, melalui pengajaran dan latihan, siswa diupayakan memiliki pengalaman yang baik terhadap diri dan gurunya yang didukung dengan terjadinya perubahan dalam dirinya kearah yang positif. Selain itu dalam proses belajar juga terjadi proses bimbingan dari guru pada siswa dalam penguasaan materi dan bahan pelajaran agar tercapai hasil yang optimal.

### **2.1.2. Pengertian Pembelajaran**

Proses pembelajaran dialami oleh setiap orang sepanjang hayat serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah lebih baik.

Menurut (Winkel,1991), pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian interen yang berlangsung dialami siswa.

Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran sehingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek Kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek Afektif), serta ketrampilan (aspek psikomotor). Pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Namun pembelajaran dapat berlangsung dengan atau tanpa hadirnya guru.

## **2.2. Aktivitas Belajar**

Mengajar merupakan upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Dalam pembelajaran, siswalah yang menjadi subjek, dialah pelaku kegiatan belajar. Agar siswa berperan sebagai pelaku dalam kegiatan belajar, maka guru hendaknya merencanakan pembelajaran, yang menuntut siswa banyak melakukan aktivitas belajar.

Menurut Rohani, A, (2004:96) menyatakan bahwa: “Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik ialah peserta didik giat-aktif dengan anggota badan, membuat suatu bermain atau bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Kegiatan fisik tersebut sebagai kegiatan yang tampak, yaitu saat peserta didik melakukan percobaan, membuat konstruksi model, dan lain-lain. Sedangkan peserta didik yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) terjadi jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam pengajaran. Ia mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, dan

sebagainya. Kegiatan psikis tersebut tampak bila ia sedang mengamati dengan teliti, memecahkan persoalan, mengambil keputusan, dan sebagainya.

Selanjutnya penggunaan aktivitas besar nilainya dalam pembelajaran, sebab dengan melakukan aktivitas pada proses pembelajaran, siswa dapat mencari pengalaman sendiri, memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan siswa, siswa dapat bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri, siswa dapat mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis, dapat mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa, suasana belajar menjadi lebih hidup sehingga kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran menyenangkan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka Peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Dengan melakukan berbagai aktivitas dalam kegiatan pembelajaran diharapkan siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri tentang konsep-konsep Matematika dengan bantuan guru. Dalam hal ini, aktivitas yang diamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung dibatasi pada ruang lingkup.

### **2.3. Hasil Belajar**

Istilah hasil belajar berasal dari bahasa Belanda "*prestatie*", dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Dalam literatur, prestasi selalu dihubungkan dengan aktivitas tertentu. Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam hasil belajar yaitu :

1. Keterampilan dan kebiasaan.

2. Pengetahuan dan pengertian.
3. Sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah. Sudjana, Nana. (2004:22)

Setiap individu belajar menginginkan hasil yang yang sebaik mungkin. Oleh karena itu setiap individu harus belajar dengan sebaik-baiknya supaya prestasinya berhasil dengan baik. Sedangkan pengertian hasil belajar adalah kemampuan yang dilampaui individu dalam mengerjakan sesuatu. Pada dasarnya dengan belajar diharapkan kemampuan siswa bisa meningkat.

Menurut Ahmadi,dkk. (1991:72), hasil belajar yang dicapai dalam suatu usaha belajar dalam hal ini usaha belajar dalam mewujudkan nilai atau hasil belajar siswa dapat dilihat pada hasil atau nilai yang diperoleh dalam mengikuti tes. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, (2006:22) memberikan ilustrasi bahwa dengan hasil belajar siswa dapat memiliki pengetahuan, pemahaman, dapat menerapkan, melakukan analisis, sintesis, dan mengevaluasi. Selain itu siswa dapat melakukan penerimaan, partisipasi, menentukan sikap, mengorganisasi dan membentuk pola hidup. selanjutnya siswa dapat mempersepsi, bersiap diri, membuat gerakan-gerakan sederhana dan kompleks, membuat penyesuaian pola gerak dan menciptakan gerakan-gerakan baru.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa suatu proses pembelajaran pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan manusia berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan kemampuan merupakan indikator untuk menunjukkan hasil belajar siswa. Perubahan perilaku yang harus dicapai tertuang

dalam tujuan pembelajaran dan dapat diukur dengan menggunakan tes dan non-tes.

#### **2.4. Matematika SD**

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep yang saling berhubungan satu sama lainnya dalam jumlahnya yang terbagi dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis, dan geometri. Matematika merupakan pelajaran bersifat abstrak sehingga dituntut kemampuan guru untuk dapat mengupayakan metode yang tepat sesuai tingkat perkembangan mental siswa (H.W Fowlwer dalam Pandoyo 1997:1)

Tujuan pembelajaran matematika di SD yaitu untuk menumbuhkan dan mengembangkan ketrampilan berhitung sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari membentuk sikap logis, kritis, cermat, dan disiplin serta dapat mengembangkan pengetahuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut di SLTP (Sukahar dkk, 1995).

Matematika berasal dari bahasa latin “Manthanein” yang berarti belajar atau hal yang dipelajari. Matematika dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti yang kesemuanya berkaitan dengan ilmu penalaran. Ciri utama matematika adalah penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep atau pernyataan diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga kaitan antar konsep atau pernyataan dalam matematika bersifat konsisten.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang bersifat riil sehingga dituntut

kemampuan guru untuk mengupayakan metode yang menarik sesuai tingkat kemampuan siswa dan perkembangan mental. Maka diperlukan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator.

## **2.5. Metode Diskusi**

### **2.5.1. Pengertian Metode Diskusi**

Diskusi adalah aktivitas dari sekelompok siswa, berbicara saling bertukar informasi maupun pendapat tentang sebuah topik atau masalah, dimana setiap anak ingin mencari jawaban / penyelesaian problem dari segala segi dan kemungkinan yang ada.

Menurut Djamarah dan Asman Zain (2006:87) dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar. mengemukakan bahwa metode diskusi adalah suatu cara penyajian materi pembelajaran dimana siswa dibedakan kepada suatu masalah , baik berupa pernyataan maupun berupa pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan oleh siswa secara bersama-sama

Teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru disekolah. Di dalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi dimana interaksi antar dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif, tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.

### 2.5.2. Langkah-langkah pelaksanaan metode diskusi :

Langkah-langkah penggunaan metode diskusi adalah sebagai berikut:

1. Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya.
2. Para siswa membentuk kelompok-kelompok diskusi memilih pimpinan diskusi (ketua, sekretaris, pelapor) mengatur tempat duduk, ruangan, sarana, dan sebagainya dengan bimbingan guru.

**Pimpinan diskusi** sebaiknya berada di tangan siswa yang :

- a) Lebih memahami masalah yang akan didiskusikan
- b) "Berwibawa" dan disenangi oleh teman-temannya
- c) Lancar berbicara
- d) Dapat bertindak tegas, adil, dan demokratis

**Tugas pimpinan diskusi** antara lain :

- a) Pengatur dan pengarah diskusi
  - b) Pengatur "lalu lintas" pembicaraan
  - c) Penengah dan penyimpul berbagai pendapat
3. Para siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing, sedangkan guru berkeliling dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain, menjaga ketertiban, serta memberikan dorongan dan bantuan agar anggota kelompok berpartisipasi aktif dan diskusi dapat berjalan lancar. Setiap siswa hendaknya, mengetahui secara persis apa yang akan didiskusikan dan bagaimana caranya berdiskusi.
  4. Setiap kelompok harus melaporkan hasil diskusinya. Hasil diskusi dilaporkan ditanggapi oleh semua siswa, terutama dari kelompok lain. Guru memberikan ulasan atau penjelasan terhadap laporan tersebut.
  5. Akhirnya siswa mencatat hasil diskusi, sedangkan guru menyimpulkan laporan hasil diskusi dari setiap kelompok.

### **2.5.3. Kelebihan dan kekurangan metode diskusi**

Metode diskusi memiliki banyak kelebihan, antara lain:

#### ***1. Kelebihan metode diskusi***

- a). Menyadarkan anak didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan dan bukan satu jalan.
- b) Menyadarkan anak didik bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik.
- c). Membiasakan anak didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan bersikap toleransi .

#### ***2. Kelemahan Metode Diskusi sebagai berikut :***

- a) Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar.
- b) Peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas.
- c) Dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara;.
- d) Biasanya orang menghendaki pendekatan yang lebih formal .

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan obyektif. Metode diskusi dimaksudkan untuk dapat merangsang siswa dalam belajar dan berfikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya dalam memecahkan suatu masalah yang berhubungan dengan dirinya dan lingkungan sekitarnya.

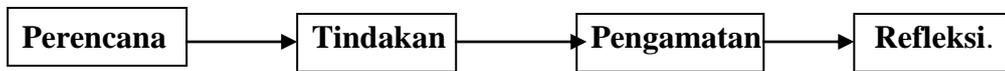
## **2.6. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan alasan-alasan di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis tindakan yaitu "Jika dalam pembelajaran matematika digunakan metode diskusi dengan langkah-langkah yang benar, maka akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Triharjo Kecamatan Merbau Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015".

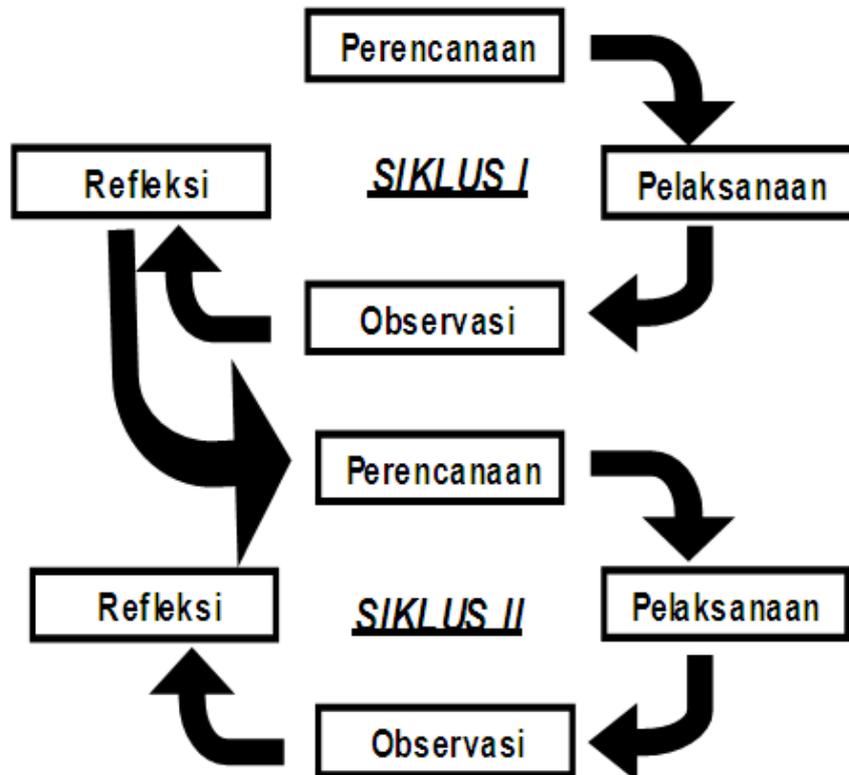
**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1. Setting Penelitian**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi



Adapun tahapan persikulus dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Alur Tahapan Penelitian Tindakan Kelas Per Siklus

### **3.1.1.Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Triharjo Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 7 perempuan, melibatkan satu orang guru sebagai teman sejawat dan satu orang peneliti yang melakukan penelitian.

### **3.1.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Triahrjo Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan selama 3 bulan, yaitu dari bulan Januari 2015 sampai dengan Maret 2015 pada semester II (Genap) Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **3.1.3. Tempat pelaksanaan Penelitian**

Penelitian bertempat di SD Negeri 2 Triharjo Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

## **3.2. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) siklus, dimana tiap siklus dilaksanakan dalam satu kali tatap muka. Setiap siklus terdiri dari 4 (empat fase) kegiatannya yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi, dengan tahapan siklus I dan II.

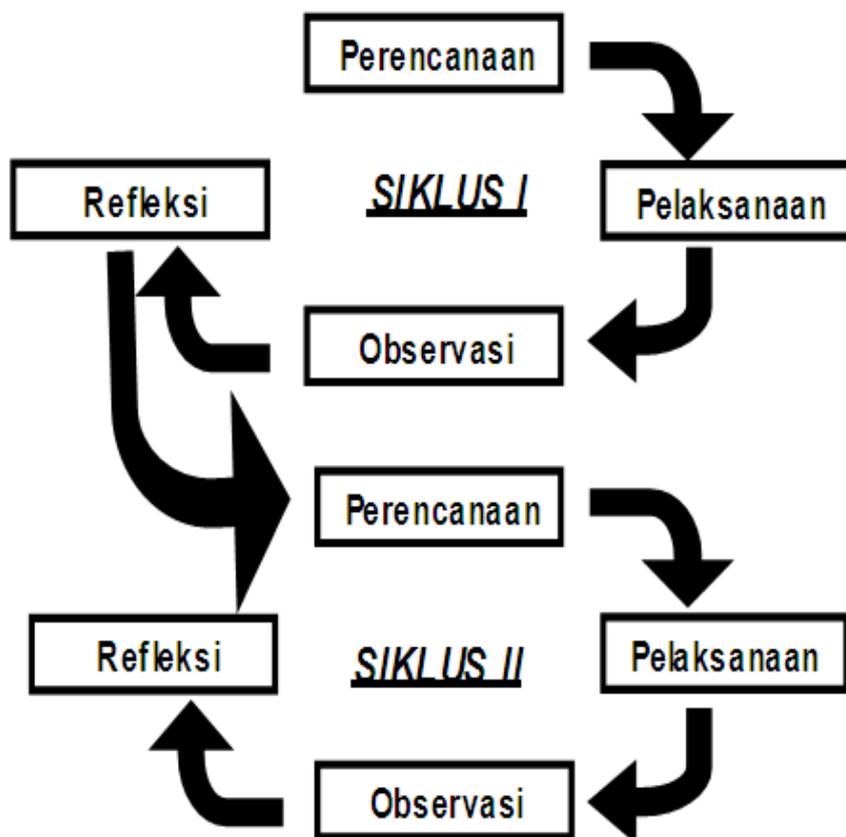
Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu

ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi Perencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Penjelasan untuk persiklusnya adalah :

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan Observasi, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran model kontekstual berbasis masalah.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Adapun tahapan per siklus dapat di lihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Alur Tahapan Penelitian Tindakan Kelas Per Siklus

Rencana penelitian dibagi dalam dua siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2, dimana masing-masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing –masing siklus. Dibuat dalam dua siklus dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang akan dilaksanakan, rancangannya sebagai berikut :

### **Siklus I**

#### **1. Perencanaan**

Tahap Perencanaan yang akan dilaksanakan peneliti bersama teman sejawat berkolaborasi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Menyampaikan surat ijin Penelitian dari Universitas Lampung kepada Kepala Sekolah.
- b. Menentukan Jadwal PTK
- c. Menentukan materi ajar
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Membuat lembar pengamatan aktivitas siswa , lembar pengamatan hasil belajar siswa , lembar pengamatan kinerja guru .
- f. Menyiapkan alat dan media , sumber belajar dan Lembar Kerja Siswa 1.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan penelitian. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang telah dibuat.

Urutan-urutan kegiatan secara garis besar adalah sebagai berikut :

### a) Kegiatan Awal :

- Sebelum pembelajaran Guru bersama siswa berdoa, dilanjutkan mengabsen siswa.
- sebagai apersepsi mengenai materi yang sudah diajarkan minggu lalu Guru mengadakan Tanya jawab dengan murid.
- Penyampaian informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### b) Kegiatan Inti :

- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok berjumlah 5 anak. Kelompok harus heterogen dan kemampuan akademik, suku, jenis kelamin dan lain-lain.

- Guru menyajikan materi secara garis besar dengan peraga yang ada.
- Guru memberi tugas pada setiap kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti, dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota kelompok itu mengerti.
- Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan, setelah itu dilaksanakan presentasi hasil diskusi kelompok masing-masing.
- Guru memberi pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab pertanyaan tidak boleh saling membantu.

c) Kegiatan Akhir :

- Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran, dan mengadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

d) Penilaian :

- Penilaian ini diberikan setelah siswa selesai mengerjakan soal-soal latihan. Kemudian untuk memotivasi dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa, maka nilai yang diperoleh siswa diumumkan. Untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa.

### 3. Observasi :

Pada saat pembelajaran berlangsung seorang observer melakukan observasi kinerja guru dan aktivitas hasil belajar siswa dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

### 4. Refleksi :

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan observer

untuk merinci dan menganalisa kendala-kendala yang dihadapi siswa serta hasil dari implementasi pemecahan masalah untuk menentukan perkembangan, kemajuan, dan kelemahan yang terjadi, sebagai dasar perbaikan perencanaan dan tindakan pada siklus berikutnya sehingga mencapai hasil yang lebih baik dari siklus sebelumnya.

## **Siklus II**

### **1. Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka peneliti berusaha untuk memperbaiki kinerjanya pada siklus II. Pada siklus II peneliti Tahap Perencanaan yang akan dilaksanakan peneliti bersama teman sejawat berkolaborasi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Menentukan materi ajar
- b. Membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)
- c. Membuat lembar pengamatan aktivitas siswa , lembar pengamatan hasil belajar siswa , lembar pengamatan kinerja guru .
- d. Menyiapkan alat dan media , sumber belajar dan Lembar Kerja Siswa.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Proses pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I tetapi pelaksanaannya berdasarkan hasil refleksi siklus 1. Pada tahap ini peneliti menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan diantaranya :

- a. Menyampaikan materi ajar
- b. Melaksanakan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) siklus 2

- c. Mengisi lembar pengamatan aktivitas siswa , lembar pengamatan hasil belajar siswa , lembar pengamatan kinerja guru .
- d. Menggunakan alat dan media serta sumber belajar saat berlangsungnya pembelajaran dan memberikan Lembar Kerja Siswa .

### **3. Observasi**

Pada saat pembelajaran berlangsung seorang observer melakukan observasi kinerja guru dan aktivitas hasil belajar siswa dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

### **4. Refleksi**

Selain proses pembelajaran , peneliti juga melakukan pemantauan dan evaluasi. Pemantauan terhadap pembelajaran menggunakan alat-alat bantu berupa catatan yang bertujuan untuk menentukan jenis tindakan perbaikan pada pembelajaran siklus berikutnya. Pemantauan terhadap hasil belajar siswa dilakukan pada setiap akhir siswa dengan memberikan tes tertulis ( tes akhir ) tes dilakukan dalam rangka untuk melihat kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Penguasaan setiap konsep pada setiap siklus dinyatakan dalam bentuk nilai rata-rata.

## **3.3. Teknik Alat Pengumpul Data**

### **3.3.1. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Lembar Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok

2. Tes Hasil Belajar digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar Individu dan kelompok yang diperoleh dari tes yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran dengan rumus penilaian

### 3.3.2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif . Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi siswa, sedang data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa.

#### 3.3.2.1. Analisis Aktivitas siswa

Data hasil observasi meliputi hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran dianalisis dengan menentukan nilai rata-rata yang dihitung menggunakan rumus sederhana , yaitu :

$$\text{Nilai Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang melakukan aktivitas}}{\text{Jumlah siswa} \times 5 \text{ komponen kegiatan}} \times 100 \%$$

#### 3.3.2.1. Analisis Hasil Tes Belajar

Data hasil belajar siswa bertujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari setiap siklus. Penguasaan materi pelajaran dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari setiap akhir pertemuan pembelajaran. Untuk menganalisis hasil belajar menggunakan rumus :

$$\text{Nilai hasil belajar} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Data hasil belajar dianalisis berdasarkan ketuntasan belajar secara individu. Siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM dinyatakan mengalami kesulitan belajar, sedangkan siswa yang mencapai KKM dinyatakan lulus belajar. Untuk menganalisis hasil belajar berdasarkan ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus :

$$\text{Nilai ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

### 3.1.4. Instrumen Penelitian

Selama mengadakan pengamatan dan wawancara digunakan beberapa instrumen yaitu :

#### 1. Lembar panduan observasi

Lembar panduan observasi , ini digunakan untuk mengunpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode diskusi.

**Tabel 2 : Pengamatan Hasil Aktivitas Belajar Siswa**

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Siswa yang Melakukan	Persentase	Keterangan
1.	Mengamati			Jumlah siswa = Persentase= $\frac{\text{jumlah yang melakukan}}{\text{jumlah yang hadir}} \times 100$
2.	Bekerjasama			
3.	Mencatat			
4.	Bertanya			
5.	Menjawab			
Rata-rata =				

**Tabel .3 : Instrumen Observasi Aktivitas Kelompok**

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Aspek Penilaian				$\Sigma$	Nilai dalam (%)	Keterangan
			1	2	3	4			
1								1.Kerjasama 2.Berpendapat 3.Semangat 4.Hasil Kerja	
2									
3									
	Jumlah								
Rerata =									

**2. Tes Hasil Belajar**

Instrumen ini digunakan untuk menjangking data mengenai peningkatan hasil belajar atau prestasi belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan metode diskusi.

**Tabel .4 : Daftar Nilai Hasil Belajar**

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
	Jumlah			
	Tertinggi			
	Terendah			
	Rata-rata			

**3. Hasil Pengamatan Terhadap Kinerja Guru**

Dari hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran terhadap kinerja guru pada siklus I dapat dijelaskan pada lembar observasi kinerja guru dibawah ini:

**Tabel. 5. Penilaian Kinerja Guru Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Skor					Bobot	Nilai
		1	2	3	4	5		
I.	Pra pembelajaran						2	20
	1.Kesiapan ruang,alat dan media pembelajaran					√		
	2.Memeriksa kesiapan peserta didik					√		
II	<b>Membuka Pembelajaran</b>							

	1. Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar				√		3	39
	2. Menggali pengetahuan awal peserta didik dengan cara bertanya				√			
	3. Menyampaikan kompetensi ( tujuan ) yang akan disampaikan					√		
<b>III</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>							
	<b>a.Penguasaan materi pelajaran</b>							
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					√	3	42
	2. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan alat peraga				√			
	3. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					√		
	<b>b. Pendekatan/strategi pembelajaran</b>							
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai					√	3	87
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					√		
	3. Melaksanakan pembelajaran dengan media				√			
	4. Melaksanakan pembelajaran yang kontekstual				√			
	5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya interaksi positif melalui alat peraga			√				
	6. Membimbing peserta didik dalam membuat kesimpulan				√			
	7. Memberikan penguatan positif terhadap pertanyaan /jawaban peserta didik				√			
	<b>c. Pemanfaatan media pembelajaran / sumber belajar</b>							
	1. Menunjukkan keterampilan dalam pembelajaran melalui alat peraga				√		3	48
	2. Menghasilkan pesan dalam kegiatan yang menarik				√			
	3. Menggunakan alat peraga secara efektif dan efisien				√			
	4. Membimbing peserta didik dalam menggunakan media				√			
	<b>d. Pembelajaran yang menantang dan mengacu keterlibatan siswa</b>							
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran				√		3	72
	2.Merespon positif partisipasi peserta didik dalam pembelajaran				√			
	3.Menfasilitasi terjadinya interaksi guru,pesertadidik dan sumber belajar melalui media				√			

	4. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik yang bertanya				√				
	5. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif				√				
	6. Menumbuhkan keceriaan yang antusias pesertadidik dalam belajar melalui kerja kelompok				√				
	<b>e. Penilaian proses dan hasil belajar</b>								
	1. Memantau kemajuan belajar peserta didik					√	2	18	
	2. Melakukan penilaian sesuai dengan tujuan				√				
<b>IV</b>	<b>Penutup</b>								
	1. Menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik				√		2	16	
	2. Melaksanakan tindak lanjut				√				
	<b>JUMLAH</b>						10	342	
<b>PERSENTASE</b>								$\frac{342}{10} = 34,2$	

Komentar : form tabel instrumen di adopsi dari buku Juknis dan Pedoman Penulisan dan Pembuatan Sekripsi/Tesis Universitas Lampung tahun 2010  
Keterangan :

- Skor memiliki rentang 1,2,3,4 (1 = sangat kurang, 2 = kurang,3 = cukup,4= baik,5= sangat baik)
- Nilai = Bobot X Rata – rata skor
- Nilai rata – rata = jumlah nilai =  $\frac{342}{10} = 34,2$

Triharjo, .12 Pebruari 2015

Kepala SDN 2 Trihajo

Observer

ACHMADI,S.Pd  
NIP. 195509292982032008

E. WIWIK SUTARSIH,S.Pd  
NIP. 196304211988032006

Dari tabel.5. diatas menunjukkan bahwa presetase kinerja guru dalam mengelola pembelajaran siklus I sebesar 60,00 %. Hal ini menunjukan bahwa aktivitas guru tergolong cukup.

Secara umum hasil pengamatan terhadap kinerja guru pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Kemampuan guru dalam menyampaikan materi masih kurang sehingga masih bingung, pemanfaatan papan tulis kurang teroganisir dan kurang maksimal.

Penggunaan sarna alat peraga masih belum maksimal karena jumlahnya terbatas.

- b. Kemampuan guru dalam bertanya masih kurang sehingga meskipun guru sudah cukup memotivasi siswa untuk bertanya, siswa masih belum berani.
- c. Guru sudah cukup baik dalam mengorganisasikan siswa dalam membagi dalam kelompok-kelompok, namun guru kurang memotivasi siswa dalam mengaktifkan kerja kelompok.
- d. Guru kurang maksimal dalam berperan sebagai pembimbing.

### **3.4. Indikator Keberhasilan**

Indikator Keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah dapat dilihat dari peningkatan aktivitasnya 10 % dan hasil belajar 15 %. Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah siswa yang mampu mencapai hasil belajar diatas KKM , sekurang-kurangnya 85 % dari jumlah siswa yang ada dikelas IV SDN 2 Triharjo.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Presentase aktivitas belajar siswa pada siklus I rata-rata kelas adalah 75% meningkat pada siklus II menjadi 82%.
2. Nilai hasil belajar siswa, dimana nilai rata-rata siklus I hanya 66,5 dengan ketuntasan belajar sebesar 82%. meningkat pada siklus II yaitu rata-rata 77 dengan ketuntasan belajar sebesar 85%. Peningkatan hasil belajar Pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil sebesar 10,5 % dari siklus I.
3. Kinerja guru dalam mengelola pembelajaran dengan Metode Diskusi mengalami peningkatan yang cukup baik Persentase kinerja guru pada siklus I sebesar 91,25% dengan katagori cukup baik dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 95,00 % dengan katagori baik

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa, metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Triharjo Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

## 5.2. Saran

Dengan dilaksanakannya penelitian ini , diharapkan hasil penelitian yang diperoleh bermanfaat bagi semua pihak baik siswa, guru, maupun sekolah.

1. Bagi siswa, Metode Diskusi dapat digunakan sebagai cara yang efektif dalam melatih siswa untuk bersosialisasi dengan temannya karena manumbuhkan suasana yang saling asah, asih, asuh.
2. Bagi guru, Metode Diskusi dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar sendiri dan sangat bermanfaat dalam memperbaiki cara mengajar, membangkitkan rasa percaya diri, mengembangkan Ilmu Pengetahuan yang dimiliki, dan dapat berkembang lebih profesional..
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas sekolah, juga dapat menambah kondusifnya hubungan antar guru dan siswa , karena mereka harus bekerjasama satu dengan lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, dkk. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pandoyo. 1997. *Matematika Ia*. Jakarta : Depdikbud
- Rohani, A. 2004. *Pengelolaan Pengajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2004. *Pengalaman dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiarti, T. 1997. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit : Alfabeta.
- Sukahar, dkk. 1995. "*Matematika 6 Mari Berhitung*". Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sutarto, Joko. 1999. "*Pengantar Pendidikan*". Semarang : CV IKIP Semarang Press.
- Winkel. 1991. *Psikologi Belajar*. Renika Cipta . Jakarta